

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dampak sosial ekonomi pengembangan kawasan wisata di Kelurahan Sisir, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dampak yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik perkembangan di Kelurahan Sisir berdasarkan fisik wilayah adanya perubahan guna lahan terbangun yang sangat besar dari tahun 2002 hingga 2012 yaitu sebesar 147,83 Ha. Sosial kependudukan adanya peningkatan jumlah penduduk yang pada tahun 2002 berjumlah 18.122 jiwa dan pada tahun 2012 mencapai 21.781 jiwa. Struktur ekonomi mengalami peningkatan dalam segi pendapatan penduduk dengan rata-rata peningkatan antara 100.000-2.000.000.
2. Berdasarkan hasil analisis dampak penting yang telah dilakukan, dampak yang memiliki nilai kepentingan antara 3-5 atau termasuk penting adalah peningkatan SDM, pelayanan sarana, tingkat pendapatan, perubahan tingkat kesempatan kerja, dan pendapatan pemerintah. Sehingga hasil variabel penting tersebut dapat diketahui nilai pengganda melalui analisis *multiplier effect* yang memiliki hasil bahwa pengganda tenaga kerja sebesar 3 yang berarti peningkatan 1 tenaga kerja di sektor basis meningkatkan 2 tenaga kerja di sektor pelayanan/jasa. Peningkatan tenaga kerja yang terjadi tentunya akan mempengaruhi kualifikasi dalam penentuan SDM yang dibutuhkan. Sedangkan dari tingkat pendapatan pengganda basis diketahui berjumlah 0,945 yang artinya adanya peningkatan pendapatan yang ditimbulkan oleh sektor basis sejumlah 1 rupiah maka akan dapat mempengaruhi pendapatan semua sektor sebesar 0,945 dari pendapatan awal. Pendapatan pemerintah diketahui pendapatan sektor basis dapat meningkatkan total *output* sebesar 1,075 rupiah yang artinya setiap rupiah tambahan pendapatan dari sektor pariwisata dapat meningkatkan total PDRB sebesar 1,075 rupiah. Dengan adanya peningkatan pendapatan pemerintah tersebut maka dapat dikaitkan dengan adanya kemudahan pemerintah dalam membiayai kebutuhan pemenuhan sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.



5.2. Saran

Berdasarkan hasil dampak yang telah ditimbulkan akibat pengembangan kawasan wisata, maka saran yang dapat diberikan bagi pemerintah, masyarakat, pengelola kawasan wisata dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Bagi Pemerintah

1. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat dan pengelola kawasan wisata baik dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat, meminimalisir dampak negatif yang terjadi serta mengoptimalkan dampak positif yang ditimbulkan.
2. Pemerintah sebagai stakeholder juga harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengembangan kawasan wisata, sehingga dapat mencegah dampak negatif yang akan timbul di dalam masyarakat. Khususnya dampak sosial ekonomi yang mungkin ditimbulkan, untuk dapat ditentukan insentif dan disinsentif yang dapat diberikan.

Bagi Masyarakat

1. Masyarakat seharusnya dapat saling mendukung dan berperan aktif dalam program pengembangan sadar wisata di Kelurahan Sisir agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Masyarakat diharapkan dapat membantu pemerintah dalam hal pengawasan dalam kegiatan pengembangan agar tidak terjadi konflik antara masyarakat, pemerintah dan pengelola kawasan wisata.

Bagi Pengelola Kawasan Wisata

1. Mengoptimalkan kontribusi kawasan wisata terutama dalam hal penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan di Kelurahan Sisir, baik sarana umum maupun sarana pariwisata. Agar dapat mendukung kegiatan pelayanan wisata di Kelurahan Sisir dan pemerintah dapat bekerjasama untuk mensukseskan gerakan sadar wisata.
2. Meningkatkan peran pengelola kawasan wisata dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan SDM yang ada di Kelurahan Sisir melalui penyuluhan dan pengembangan ketrampilan. Selain itu, pemberdayaan yang dilakukan dapat berupa pemberian modal usaha yang tepat sasaran untuk mendukung pengembangan UKM.

3. Memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal setempat untuk bekerja di obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal.

Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Perlunya ada kajian mengenai dampak pengembangan kawasan wisata terhadap guna lahan yang ada, karena adanya peningkatan yang tinggi terhadap lahan terbangun.
2. Perlu adanya kajian mengenai dampak pengembangan kawasan wisata terhadap kondisi sosial budaya masyarakat terutama interaksi antar masyarakat dalam mempertahankan budaya setempat dan antara masyarakat dengan wisatawan.
3. Perlu adanya penelitian terkait integrasi antar obyek wisata di Kelurahan Sisir dan preferensi untuk memilih obyek wisata yang akan dikunjungi untuk dapat mengetahui *supply* dan *demand* wisata.
4. Perlu adanya penelitian yang mengkaitkan antara sektor basis (pariwisata) dan non basis (pelayanan) dan integrasi antar keduanya di Kelurahan Sisir.
5. Perlu adanya penelitian tentang arahan pengelolaan dampak sosial ekonomi yang ada secara lebih detail.

